



Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan

Idris Idris

Universitas Budi Luhur

Jl. Raya Ciledug Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan 12260

Korespondensi Penulis: idris@budiluhur.ac.id

Abstract. The purpose of this study was to determine the effect of the *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* and *Total Asset Turnover* on *Company Value*. This research uses a sample of automotive and component sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022 using the purposive sampling method. The data used are the financial statements of automotive and component sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2018-2022 and there are 12 companies that meet the criteria. The analysis method used in this study is multiple linear regression analysis using the *Statistical Package for Social Science (SPSS)* program version 25. The results of testing this hypothesis show that there is a significant influence between *Debt to Equity Ratio* and *Total Asset Turnover* on *Company Value*, while *Current Ratio*, *Net Profit Margin* has no effect on *Company Value*.

Keywords: *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* and *Total Asset Turnover* and *Company Value*.

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dan terdapat 12 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis regresi linier berganda* dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 25. Hasil pengujian *hipotesis* ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan *Current Ratio*, *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* dan Nilai Perusahaan.

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi dan globalisasi telah mengubah dunia bisnis menjadi lebih baik dan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Salah satu industri yang berkembang di Indonesia adalah sub sektor industri otomotif dan komponen. Perkembangan tersebut tentu dapat dilihat dari semakin banyaknya kuantitas perusahaan otomotif di Indonesia dan semakin tinggi permintaan konsumen dengan munculnya kendaraan baru dengan jenis dan merek yang trendy di kalangan anak muda saat ini.

Nilai perusahaan merupakan sebuah persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata Nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 mengalami fluktuasi, dimulai pada tahun 2018 memiliki rata-rata nilai perusahaan sebesar 1,58,

Received November 30, 2023; Revised Desember 23, 2023; Published Februari 29, 2023

* Idris Idris idris@budiluhur.ac.id

kemudian tahun 2019 rata-rata nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 28% menjadi 1,86, selanjutnya tahun 2020 tidak mengalami kenaikan atau penurunan yaitu 1,86, dan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 41% menjadi 1,45, kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 38% menjadi 1,83, kenaikan ini dapat disebabkan karena kemungkinan tingginya minat investor untuk berinvestasi, tingginya kepercayaan terhadap perusahaan dapat juga menyebabkan peningkatan harga saham dan berdampak pula pada peningkatan nilai perusahaan. Meskipun sempat mengalami penurunan di tahun 2021 tetapi pada tahun 2022 laju pada pertumbuhan perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen mengalami kenaikan dan menguat. Hal tersebut dapat mendorong peneliti untuk meneliti apakah perusahaan ditahun yang akan datang mengalami kenaikan atau penurunan pada Nilai Perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diproksikan dengan price to book value (PBV). Rasio harga terhadap nilai buku (price to book value) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham. Menurut Sukamulja (2022:148) rasio Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang penting dalam menghitung nilai suatu perusahaan. Rasio ini menjelaskan valuasi harga per lembar saham dibandingkan dengan nilai buku per saham.

Current Ratio

Current ratio adalah kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajiban jangka pendek yang menggunakan aset lancar yang dimiliki. Menurut Kasmir (2021:134) *current ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Perusahaan yang memiliki rasio lancar yang kecil mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki (aset lancar) yang sedikit untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

Net Profit Margin

Net Profit Margin adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan. Menurut Herry (2018) *net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya,

semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan.

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang mengukur tingkat leverage perusahaan. Menurut I Made Sudana (2019:23) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin besar yang berarti pula resiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya.

Total Assets Turnover

Total Assets Turnover adalah rasio yang menghitung seberapa besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan melalui aset yang dimilikinya. Menurut Irfan Fahmi (2020:140) *Total Assets Turnover* disebut juga dengan perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Perusahaan dengan investasi aset yang besar akan cenderung memiliki perputaran aset yang kecil. Makin tinggi rasio ini artinya semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, Tipe penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang berlangsung secara ilmiah dan sistematis dimana pengamatan yang dilakukan mencakup segala hal yang berhubungan dengan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2018:15) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini data diolah dengan program IBM Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 25 dan data analisis menggunakan metode regresi linier berganda melalui uji data dan hipotesis. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah Current Ratio, Net Profit Margin, Total Assets Turnover, dan Debt to Equity Ratio. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.

Dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder karena data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek yang diteliti, yaitu dilakukan dengan beberapa cara :

Riset lapangan (Field Research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi melalui dokumentasi. Adapun data yang dikumpulkan adalah laporan keuangan perusahaan Manufaktur subsektor industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 yang diunduh melalui situs bursa efek indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, www.idnfinancial.com, dan www.sahamok.com

Riset kepustakaan (library Research), yaitu suatu metode pengumpulan informasi tentang buku-buku yang menjadi pokok bahasan tugas akhir, terkait dengan perbandingan informasi yang diperoleh penulis dari lapangan. Sumber penelitian kepustakaan adalah buku-buku, jurnal dengan hasil penelitian terdahulu, internet dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan pokok penelitian yang diteliti.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah suatu teknik yang dapat digunakan untuk menganalisa hubungan antara satu variabel dependen tunggal dan beberapa variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan dan memprediksi seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Microsoft Excel 2019, menggunakan program software Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 25 for windows. Pengumpulan data dilakukan terhadap laporan keuangan 16 (Enam Belas) perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 (lima) tahun terakhir, mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Teknik penentuan sampel pada penelitian ini purposive sampling, berdasarkan purposive sampel maka didapat data yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 12 (Dua Belas) perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen yang terdiri dari Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen.

Subjudul Kesatu

Menurut Sukamulja (2022) *price to book value* (PBV) merupakan rasio yang penting dalam menghitung nilai perusahaan. *Price to book value* (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dan nilai buku (*book value*) yang diberikan pasar keuangan untuk mengukur nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV maka semakin mahal harga per lembar saham, begitupun

sebaliknya. Semakin mahal harga saham menunjukkan bahwa semakin tinggi penilaian investor terhadap kinerja perusahaan. Nilai PBV lebih dari 1 (satu) menandakan nilai pasar perusahaan lebih tinggi dari nilai buku yang tercatat dalam laporan keuangan.

Berikut ini adalah tabel *price to book value* (PBV) perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022:

Tabel Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan (PBV)

NO	Kode Emiten	Nilai Perusahaan (PBV)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	ASII	0,52	0,67	0,80	0,93	1,06
2.	MASA	0,17	0,25	0,14	0,03	0,09
3.	SMSM	0,27	0,28	0,33	0,37	0,38
4.	AUTO	1,59	1,95	2,10	2,13	1,83
5.	IMAS	1,71	3,19	2,10	3,68	4,08
6.	BRAM	1,15	0,65	1,27	0,54	1,00
7.	BOLT	0,32	0,39	0,38	0,42	0,49
8.	INDS	1,51	1,70	1,95	1,70	2,34
9.	GDYR	1,01	0,90	1,15	1,26	1,24
10.	LPIN	2,62	2,51	2,99	0,57	1,84
11.	PRAS	5,55	6,77	6,08	2,74	4,08
12.	GJTL	2,59	3,06	3,00	3,01	3,53
Rata-rata		1,58	1,86	1,86	1,45	1,83
Tertinggi		5,55	6,77	6,08	3,68	4,08
Terendah		0,17	0,25	0,14	0,03	0,09

Sumber : Laporan Keuangan, data diolah penulis

Dari tabel diatas dapat diberikan penjelasan sebagai berikut :

Pada tahun 2018 nilai perusahaan tertinggi sebesar 5,55 yaitu pada PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk, sedangkan nilai terendah sebesar 0,17 pada PT. Multistrada Arah Sarana Tbk dan rata-rata nilai perusahaan untuk tahun 2018 yaitu sebesar 1,58.

2. Pada tahun 2019 nilai perusahaan tertinggi sebesar 6,77 yaitu pada PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk, sedangkan nilai terendah sebesar 0,25 pada PT. Multistrada Arah Sarana Tbk dan rata-rata nilai perusahaan untuk tahun 2019 yaitu sebesar 1,86.

3. Pada tahun 2020 nilai perusahaan tertinggi sebesar 6,08 yaitu pada T. Prima Alloy Steel Universal Tbk, sedangkan nilai terendah sebesar 0,14 yaitu pada PT. Multistrada Arah Sarana Tbk dan rata-rata nilai perusahaan untuk tahun 2020 yaitu sebesar 1,86.

4. Pada tahun 2021 nilai perusahaan tertinggi sebesar 3,68 yaitu pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, sedangkan nilai terendah sebesar 0,03 pada PT. Multistrada Arah Sarana Tbk dan rata-rata nilai perusahaan untuk tahun 2021 yaitu sebesar 1,45.

5. Pada tahun 2022 nilai perusahaan tertinggi sebesar 4,08 yaitu pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dan PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk, sedangkan nilai terendah sebesar 0,09 pada PT. Multistrada Arah Sarana Tbk dan rata-rata nilai perusahaan untuk tahun 2022 yaitu sebesar 1,83.

1. Sub-Sub judul

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Current ratio dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Apabila current ratio rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran current ratio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Berikut ini adalah tabel Current Ratio (CR) perusahaan manufaktur sub sector otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022:

Tabel Hasil Perhitungan *Current Ratio* (CR)

NO	Kode Emiten	<i>Current Ratio</i> (CR)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	ASII	1,13	1,29	1,54	1,54	1,51
2.	MASA	0,88	1,78	1,51	1,62	1,53
3.	SMSM	3,94	4,64	5,76	4,18	4,43
4.	AUTO	1,48	1,61	1,86	1,53	1,68
5.	IMAS	0,77	0,77	0,76	0,72	0,75
6.	BRAM	2,15	2,90	2,56	1,99	2,42
7.	BOLT	1,79	2,01	1,63	1,53	1,64
8.	INDS	5,21	5,83	6,17	3,49	2,51
9.	GDYR	0,69	0,63	0,63	0,71	0,71
10.	LPIN	7,92	13,04	9,05	7,26	5,19
11.	PRAS	0,82	0,60	2,38	1,85	1,38
12.	GJTL	1,50	1,49	1,61	1,76	1,58
Rata-rata		2,36	3,05	2,96	2,35	2,11
Tertinggi		7,92	13,04	9,05	7,26	5,19
Terendah		0,69	0,60	0,63	0,71	0,71

Sumber : Laporan Keuangan, data diolah penulis

Dari tabel diatas dapat diberikan penjelasan sebagai berikut :

1. Pada tahun 2018 nilai Current Ratio tertinggi yaitu 7,92 pada PT. Multi Prima Sejahtera Tbk yang artinya setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 7,92. Sedangkan nilai terendah yaitu 0,69 pada PT. Goodyear Indonesia Tbk artinya setiap Rp 1 utang

lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 0,69. Nilai rata-rata current ratio pada tahun 2018 sebesar 2,36.

2. Pada tahun 2019 nilai current ratio tertinggi pada PT. Multi Prima Sejahtera Tbk yaitu 13,04 artinya setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 13,04 aktiva lancar. Sedangkan nilai current ratio terendah pada PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk yaitu 0,60 artinya setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 0,60. Nilai rata-rata current ratio pada tahun 2019 yaitu 3,05.

3. Pada tahun 2020 nilai current ratio tertinggi yaitu sebesar 9,05 pada PT. Multi Prima Sejahtera Tbk artinya setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 9,05. Sedangkan nilai current ratio terendah sebesar 0,65 pada PT. Goodyear Indonesia Tbk artinya setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 0,65. Nilai rata-rata current ratio pada tahun 2020 yaitu sebesar 2,96.

4. Pada tahun 2021 nilai current ratio tertinggi sebesar 7,26 pada PT. Multi Prima Sejahtera Tbk artinya setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 7,26. Sedangkan nilai current ratio terendah sebesar 0,71 pada PT. Goodyear Indonesia Tbk artinya setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 0,71. Nilai rata-rata current ratio pada tahun 2021 yaitu sebesar 2,35.

5. Pada tahun 2022 nilai current ratio tertinggi sebesar 5,19 pada PT. Multi Prima Sejahtera Tbk artinya setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 5,19. Sedangkan nilai current ratio terendah sebesar 0,71 pada PT. Goodyear Indonesia Tbk artinya setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 0,71. Nilai rata-rata current ratio pada tahun 2022 yaitu sebesar 2,11.

a) Sub-sub-subjudul

Net Profit margin (margin laba bersih) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Semakin tinggi Net Profit Margin berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Sebaliknya, semakin rendah Net Profit Margin berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.

Berikut ini adalah tabel Net Profit Margin (NPM) perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022:

Tabel Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM)

NO	Kode Emiten	Net Profit Margin (NPM)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	ASII	0,11	0,11	0,11	0,11	0,13
2.	MASA	-0,16	-0,04	0,11	0,13	0,17
3.	SMSM	0,16	0,16	0,17	0,17	0,19
4.	AUTO	0,04	0,05	0,00	0,04	0,08
5.	IMAS	0,01	0,01	-0,04	-0,01	0,02
6.	BRAM	0,07	0,06	-0,02	0,10	0,10
7.	BOLT	0,06	0,04	-0,07	0,07	0,04
8.	INDS	0,05	0,05	0,04	0,06	0,05
9.	GDYR	0,00	0,00	-0,07	0,02	-0,02
10.	LPIN	0,34	0,34	0,07	0,19	0,15
11.	PRAS	0,01	-0,13	-0,02	0,00	-0,99
12.	GJTL	0,00	0,02	0,02	0,01	-0,01
Rata-rata		0,06	0,06	0,02	0,07	-0,01
Tertinggi		0,34	0,34	0,17	0,19	0,19
Terendah		-0,16	-0,13	-0,07	-0,01	-0,99

Sumber : Laporan Keuangan, data diolah penulis

Dari tabel diatas dapat diberikan penjelasan sebagai berikut :

1. Pada tahun 2018 nilai Net Profit Margin tertinggi sebesar 0,34 pada perusahaan PT. Multi Prima Sejahtera Tbk yang artinya perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 0,34 dari setiap rupiah penjualan yang dihasilkan. Sedangkan nilai Net Profit Margin terendah sebesar -0,16 pada perusahaan PT. Multistrada Arah Sarana Tbk yang artinya perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar -0,16 dari setiap rupiah penjualan yang dihasilkan. Nilai rata-rata nilai Net Profit Margin sebesar 0,06.
2. Pada tahun 2019 nilai Net Profit Margin tertinggi sebesar 0,34 yaitu pada PT. Multi Prima Sejahtera Tbk yang artinya perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 0,34 dari setiap rupiah penjualan yang dihasilkan. Sedangkan nilai Net Profit Margin terendah sebesar -0,13 pada PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk yang artinya perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar -0,13 dari setiap rupiah penjualan yang dihasilkan. Nilai rata-rata Net Profit Margin sebesar 0,06.
3. Pada tahun 2020 nilai Net Profit Margin tertinggi sebesar 0,17 pada PT. Multistrada Arah Sarana Tbk yang artinya perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 0,17 dari setiap rupiah penjualan yang dihasilkan. Sedangkan nilai Net Profit Margin terendah sebesar -0,07 pada perusahaan pada PT. Garuda Metalindo Tbk yang artinya perusahaan menghasilkan laba

bersih sebesar -0,07 dari setiap rupiah penjualan yang dihasilkan. Nilai rata-rata Net Profit Margin pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,02.

4. Pada tahun 2021 nilai Net Profit Margin tertinggi sebesar 0,19 pada PT. Multi Prima Sejahtera Tbk yang artinya perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 0,19 dari setiap rupiah penjualan yang dihasilkan. Sedangkan nilai Net Profit Margin terendah sebesar -0,01 pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk yang artinya perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar -0,01 dari setiap rupiah penjualan yang dihasilkan. Nilai rata rata Net Profit Margin pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,07.

5. Pada tahun 2022 nilai Net Profit Margin tertinggi sebesar 0,19 pada PT. Selamat Sempurna Tbk yang artinya perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 0,19 dari setiap rupiah penjualan yang dihasilkan. Sedangkan nilai Net Profit Margin terendah sebesar -0,99 pada PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk yang artinya perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar -0,99 dari setiap rupiah penjualan yang dihasilkan. Nilai rata-rata Net Profit Margin pada tahun 2022 sebesar -0,01.

Sub judul Kedua

Debt to Equity Ratio mengukur tingkat leverage perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa semakin tinggi leverage perusahaan. Semakin tinggi tingkat leverage maka semakin tinggi risiko yang ditanggung oleh pemilik perusahaan.

Berikut ini adalah tabel Debt to Equity Ratio (DER) perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022:

Tabel Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)

NO	Kode Emiten	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	ASII	0,98	0,88	0,73	0,70	0,70
2.	MASA	1,60	1,31	1,02	0,84	0,53
3.	SMSM	0,30	0,27	0,27	0,33	0,32
4.	AUTO	0,41	0,37	0,35	0,43	0,42
5.	IMAS	2,97	3,75	2,81	2,97	3,05
6.	BRAM	0,35	0,27	0,26	0,38	0,31
7.	BOLT	0,78	0,66	0,60	0,67	0,66
8.	INDS	0,13	0,10	0,10	0,19	0,29
9.	GDYR	1,32	1,28	1,57	1,48	1,74
10.	LPIN	0,10	0,07	0,09	0,09	0,11

11.	PRAS	1,38	1,57	2,21	2,36	3,21
12.	GJTL	2,35	2,02	1,59	1,65	1,84
Rata-rata		1,06	1,05	0,97	1,01	1,10
Tertinggi		2,97	3,75	2,81	2,97	3,21
Terendah		0,10	0,07	0,09	0,09	0,11

Sumber : Laporan Keuangan, data diolah penulis

Dari tabel diatas dapat diberikan penjelasan sebagai berikut :

1. Pada tahun 2018 nilai Debt to Equity Ratio tertinggi sebesar 2,97 pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk yang artinya setiap Rp 1 total ekuitas menjamin Rp 2,97 total hutang. Sedangkan nilai terendah Debt to Equity Ratio sebesar 0,10 pada PT. Multi Prima Sejahtera Tbk yang artinya setiap Rp 1 total ekuitas meminjam 0,10 total hutang. Nilai rata-rata Debt to Equity Ratio sebesar 1,06.
2. Pada tahun 2019 nilai Debt to Equity Ratio tertinggi sebesar 3,75 pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk yang artinya setiap Rp 1 total ekuitas menjamin Rp 3,75 total hutang. Sedangkan nilai terendah 0,07 pada PT. Multi Prima Sejahtera Tbk yang artinya setiap Rp 1 total ekuitas menjamin Rp 0,07 total hutang. Nilai rata-rata Debt to Equity Ratio sebesar 1,05.
3. Pada tahun 2020 nilai Debt to Equity Ratio tertinggi sebesar 2,97 pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk yang artinya setiap Rp 1 total ekuitas menjamin Rp 2,97 total hutang. Sedangkan nilai rata-rata terendah 0,09 PT. Multi Prima Sejahtera Tbk yang artinya setiap Rp 1 total ekuitas menjamin Rp 0,09 total hutang. Nilai rata-rata Debt to Equity Ratio sebesar 0,97.
4. Pada tahun 2021 nilai Debt to Equity Ratio tertinggi sebesar 2,97 pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk yang artinya setiap Rp 1 total ekuitas menjamin Rp 2,97 total hutang. Sedangkan nilai rata-rata terendah 0,09 pada PT. Multi Prima Sejahtera Tbk yang artinya setiap Rp 1 total ekuitas menjamin Rp 0,09 total hutang. Nilai rata-rata Debt to Equity Ratio sebesar 1,01.
5. Pada tahun 2022 nilai Debt to Equity Ratio tertinggi sebesar 3,21 pada PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk yang artinya setiap Rp 1 total ekuitas menjamin Rp 3,21 total hutang. Sedangkan nilai terendah Debt to Equity 0,11 pada PT. Multi Prima Sejahtera Tbk yang artinya setiap Rp 1 total ekuitas menjamin Rp 0,11 total hutang. Nilai rata-rata Debt to Equity Ratio sebesar 1,10.

Sub-Sub judul

Total Asset Turnover menghitung seberapa besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan melalui aset yang dimilikinya. Perusahaan dengan investasi aset yang besar akan

cenderung memiliki perputaran aset yang kecil. Makin tinggi rasio ini artinya makin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya.

Berikut ini adalah tabel Total Asset Turnover (TATO) perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022:

Tabel Hasil Perhitungan Total Asset Turnover (TATO)

NO	Kode Emiten	Total Asset Turnover (TATO)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	ASII	0,69	0,67	0,52	0,64	0,73
2.	MASA	0,54	0,71	0,69	0,86	0,72
3.	SMSM	1,40	1,27	0,96	1,08	1,12
4.	AUTO	0,97	0,96	0,78	0,89	1,00
5.	IMAS	0,43	0,42	0,31	0,38	0,45
6.	BRAM	0,89	0,88	0,64	0,90	1,15
7.	BOLT	0,90	0,95	0,70	0,86	1,01
8.	INDS	0,97	0,74	0,58	0,84	0,72
9.	GDYR	1,27	1,15	0,93	1,25	1,39
10.	LPIN	0,32	0,27	0,31	0,39	0,51
11.	PRAS	0,35	0,21	0,18	0,16	0,06
12.	GJTL	0,78	0,85	0,76	0,83	0,65
Rata-rata		0,79	0,76	0,61	0,76	0,79
Tertinggi		1,40	1,27	0,96	1,25	1,39
Terendah		0,32	0,21	0,18	0,16	0,06

Sumber : Laporan Keuangan, data diolah penulis

Dari tabel 4.5 diatas dapat diberikan penjelasan sebagai berikut :

1. Pada tahun 2018 nilai Total Asset Turnover tertinggi sebesar 1,40 pada PT. Selamat Sempurna Tbk yang artinya perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar 1,40 dari seluruh aktiva yang dimiliki. Sedangkan nilai Total Asset Turnover terendah yaitu 0,32 pada PT. Multi Prima Sejahtera Tbk yang artinya perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar 0,32 dari seluruh aktiva yang dimiliki. Nilai rata-rata Total Asset Turnover sebesar 0,79.
2. Pada tahun 2019 nilai Total Asset Turnover tertinggi sebesar 1,27 pada PT. Selamat Sempurna Tbk yang artinya perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar 1,27 dari seluruh aktiva yang dimiliki. Sedangkan nilai Total Asset Turnover terendah yaitu 0,21 pada PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk yang artinya perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar 0,21 dari seluruh aktiva yang dimiliki. Nilai rata-rata Total Asset Turnover sebesar 0,76.

3. Pada tahun 2020 nilai Total Asset Turnover tertinggi sebesar 0,96 pada PT. Astra Otoparts Tbk yang artinya perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar 0,96 dari seluruh aktiva yang dimiliki. Sedangkan nilai Total Asset Turnover terendah yaitu 0,18 pada PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk yang artinya perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar 0,18 dari seluruh aktiva yang dimiliki. Nilai rata-rata Total Asset Turnover sebesar 0,61.
4. Pada tahun 2021 nilai Total Asset Turnover tertinggi sebesar 1,25 PT. Goodyear Indonesia Tbk yang artinya perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar 1,25 dari seluruh aktiva yang dimiliki. Sedangkan nilai Total Asset Turnover terendah yaitu 0,16 pada PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk yang artinya perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar 0,16 dari seluruh aktiva yang dimiliki. Nilai rata-rata Total Asset Turnover sebesar 0,76.
5. Pada tahun 2021 nilai Total Asset Turnover tertinggi sebesar 1,39 pada PT. Goodyear Indonesia Tbk yang artinya perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar 1,39 dari seluruh aktiva yang dimiliki. sedangkan nilai Total Asset Turnover terendah yaitu 0,06 pada PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk yang artinya perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar 0,06 dari seluruh aktiva yang dimiliki. Nilai rata-rata Total Asset Turnover sebesar 0,79.

Sub-sub-sub judul

Hasil data Variabel Independen (X) dan Dependen(Y)

Berikut ini adalah keseluruhan data yang sudah diolah dari 12 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 sampai dengan 2022 yang disajikan pada tabel berikut ini:

Gabungan Variabel X dan Y

No	KODE	Tahun	PBV	CR	NPM	DER	TATO
1.	ASII	2018	0,52	1,13	0,11	0,98	0,69
		2019	0,67	1,29	0,11	0,88	0,67
		2020	0,80	1,54	0,11	0,73	0,52
		2021	0,93	1,54	0,11	0,70	0,64
		2022	1,06	1,51	0,13	0,70	0,73
2.	MASA	2018	0,17	0,88	-0,16	1,60	0,54
		2019	0,25	1,78	-0,04	1,31	0,71
		2020	0,14	1,51	0,11	1,02	0,69
		2021	0,03	1,62	0,13	0,84	0,86
		2022	0,09	1,53	0,17	0,53	0,72
3.	SMSM	2018	0,27	3,94	0,16	0,30	1,40
		2019	0,28	4,64	0,16	0,27	1,27
		2020	0,33	5,76	0,17	0,27	0,96
		2021	0,37	4,18	0,17	0,33	1,08
		2022	0,38	4,41	0,19	0,32	1,12
4.	AUTO	2018	1,59	1,48	0,04	0,41	0,97
		2019	1,95	1,61	0,05	0,37	0,96
		2020	2,10	1,86	0,00	0,35	0,78
		2021	2,13	1,53	0,04	0,43	0,89
		2022	1,85	1,68	0,08	0,42	1,00

Lanjutan Tabel Tabel Gabungan Variabel X dan Y

No	KODE	Tahun	PBV	CR	NPM	DER	TATO
5.	IMAS	2018	1,71	0,77	0,01	2,97	0,43
		2019	3,19	0,77	0,01	3,75	0,42
		2020	2,10	0,76	-0,04	2,81	0,31
		2021	3,68	0,72	-0,01	2,97	0,38
		2022	4,08	0,75	0,02	3,05	0,44
6.	BRAM	2018	1,15	2,15	0,07	0,35	0,89
		2019	0,65	2,90	0,06	0,27	0,88
		2020	1,27	2,56	-0,02	0,26	0,64
		2021	0,54	1,99	0,10	0,38	0,90
		2022	1,00	2,42	0,10	0,31	1,15
7.	BOLT	2018	0,32	1,79	0,06	0,78	0,90
		2019	0,39	2,01	0,04	0,66	0,95
		2020	0,38	1,63	-0,07	0,60	0,70
		2021	0,42	1,53	0,07	0,67	0,86
		2022	0,49	1,64	0,04	0,66	1,01
8.	INDS	2018	1,51	5,21	0,05	0,13	0,97
		2019	1,70	5,83	0,05	0,10	0,74
		2020	1,95	6,17	0,04	0,10	0,58
		2021	1,70	3,49	0,06	0,19	0,84
		2022	2,34	2,51	0,05	0,29	0,72
9.	GDYR	2018	1,01	0,69	0,00	1,32	1,27
		2019	0,90	0,63	0,00	1,28	1,15
		2020	1,15	0,65	-0,07	1,57	0,93
		2021	1,26	0,71	0,02	1,48	1,25
		2022	1,24	0,71	-0,02	1,74	1,39
10.	LPIN	2018	2,62	7,92	0,34	0,10	0,32
		2019	2,51	13,04	0,34	0,07	0,27
		2020	2,99	9,05	0,07	0,09	0,31
		2021	0,57	7,26	0,19	0,09	0,39
		2022	1,84	5,19	0,15	0,11	0,51

Lanjutan Tabel Tabel Variabel X dan Y

No	KODE	Tahun	PBV	CR	NPM	DER	TATO
11.	PRAS	2018	5,55	0,82	0,01	1,38	0,35
		2019	6,77	0,60	-0,13	1,57	0,21
		2020	6,08	2,38	-0,02	2,21	0,18
		2021	2,74	1,85	0,00	2,36	0,16
		2022	4,08	1,38	-0,99	3,21	0,06
12.	GJTL	2018	2,59	1,50	0,00	2,35	0,78
		2019	3,06	1,49	0,02	2,02	0,85
		2020	3,00	1,61	0,02	1,59	0,76
		2021	3,01	1,76	0,01	1,65	0,83
		2022	3,55	1,58	-0,01	1,84	0,65

Sumber : Laporan Keuangan, data diolah penulis

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen periode 2018-2022.
2. Variabel Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen periode 2018-2022.
3. Variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen periode 2018-2022.
4. Variabel Total Assets Turnover berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen periode 2018-2022.

Adapun saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menindak lanjuti hal-hal yang berhubungan dengan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan topik serupa diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya sebagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel selain dari empat variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover yang masih belum dapat mencakup pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Variabel lain selain empat variabel yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan antara lain adalah Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan menurut penelitian yang dilakukan oleh Qorry Tsaniatuzaima dan Eny Maryanti (2022).
2. Diharapkan peneliti selanjutnya meneliti perusahaan sektor lain selain sub sektor otomotif dan komponen seperti sektor pertambangan, sektor perbangkan, sektor makanan dan

minuman, sehingga jika meneliti perusahaan sektor lain yang populasi dan sampel perusahaannya lebih banyak mungkin dapat menunjukkan hasil penelitian lebih baik dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR REFERENSI

Akbar, T. (2019). *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Budiman, R. (2020). *Investing Is Easy*. Jakarta: Kelompok Gramedia.

<https://books.google.com>

Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010- 2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 401-409.

Elisa, S. N., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7).

Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, cv

<https://books.google.com>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*.

Semarang: Badan Penerbit - Undip. <https://books.google.com>

Hariadi, S. (2023). Pengaruh Cr, Tato, dan Eps terhadap Nilai Perusahaan Di Era Bani. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 120-138.

Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.

<https://books.google.com>

Hulasoh, R., & Mulyati, H. (2022). Pengaruh Total Asset Turnover, Return On Investment dan Price Earning Ratio terhadap Nilai Perusahaan. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 180-187.

Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers: Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan. <https://books.google.com>

Khusnurifaq, H., & Yahya, Y. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(10).

Nurbaiti, E., & Sunartiyo, S. U. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2012-2020. *Jurnal Ekonomi dan Industri e-ISSN*, 2656, 3169.

Noviyanti, et al. (2022). *Teori dan Aplikasi Artificial Intelligence Studi Kasus Menggunakan Pemrograman Web*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. Diakses dari <https://books.google.com>

Putra, I. G., et al. (2021). *Kewirausahaan*. Bali: Nilacakra. Diakses dari <https://books.google.com>

- Putri, G. A., & Rahmini, A. N. (2021). *MONOGRAF: Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance pada Perusahaan Pertambahan*. Klaten: Penerbit Lakeisha. Diakses dari <https://books.google.com>
- Rachbini, W., et al. (2020). *Metode Riset Ekonomi & Bisnis: Analisis Regresi-SPSS & SEM-Lisrel*. Jakarta: INDEF. Diakses dari <https://books.google.com>
- Rahmawati, I., et al. (2020). *Faktor Diskon, Bonus Pack dan In Store Display Serta Pengaruhnya Terhadap Pembelian Impulsif*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Diakses dari <https://books.google.com>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish. Diakses dari <https://books.google.com>
- Sa'adah, L. (2021). *Statistik Inferensial*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Diakses dari <https://books.google.com>
- Santosa, H. (2018). *Pencitraan Visual Kawasan Urban: Teori, Strategi dan Perencanaan Landscape Visual Planning System*. Malang: Media Nusantara Creative (MNC Publishing). Diakses dari <https://books.google.com>
- Sapinah, et al. (2023). *Manajemen Keuangan (Konsep dan Penerapannya dalam Perusahaan)*. Bandung: Media Sains Indonesia. Diakses dari <https://books.google.com>
- Saputra, D. N., et al. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Palu: Feniks Muda Sejahtera. Diakses dari <https://books.google.com>
- Saragih, M., et al. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-dasar Memulai Penelitian*. Medan: Yayasan Kita Menulis. Diakses dari <https://books.google.com>
- Sarianti, K., et al. (2023). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Banten: Sada Kurnia

Pustaka. Diakses dari <https://books.google.com>

- Sari, D. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 9 (2), 23-31. Diakses dari <https://ejournal.unikama.ac.id>
- Seto, A. A., et al. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Padang: Global Eksekutif Teknologi. Diakses dari <https://books.google.com>
- Simarmata, N. I., et al. (2021). *Metode Penelitian untuk Perguruan Tinggi*. Medan: Yayasan Kita Menulis. Diakses dari <https://books.google.com>
- Sudarno. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi. Diakses dari <https://books.google.com>
- Sudirman, A., et al. (2022). *Studi Kelayakan Bisnis*. Bandung: Media Sains Indonesia. Diakses dari <https://books.google.com>
- Sufyati, & Anlia, V. L. (2021). *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index di Masa Pandemi Covid-19*. Cirebon: Penerbit Insania. Diakses dari <https://books.google.com>
- Sugeng, B. (2022). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Yogyakarta: Deepublish. Diakses dari <https://books.google.com>

Suherman, A., & Siska, E. (2021). *Manajemen Keuangan*. Solok: CV Insan Cendekia Mandiri. Diakses dari <https://books.google.com>

Sungkar, H. I., & Deitiana, T. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen TSM*, 1 (1), 37-44. Diakses dari <https://jurnaltsm.id/index.php/ejmtsm>

Susanti, E., *et al.* (2022). *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Bandung: Media Sains Indonesia. Diakses dari <https://books.google.com>

Toni, N., *et al.* (2021). *Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan : Strategi Peningkatan Profitabilitas, Financial Leverage, dan Kebijakan Dividen Bagi Perusahaan*. Indramayu: Penerbit Adab. Diakses dari <https://books.google.com>

Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Ponorogo: Myria Publisher. Diakses dari <https://books.google.com>

Wibowo, A. E. (2021). *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah*. Cirebon: Penerbit Insania. Diakses dari <https://books.google.com>

Yanti, E. R. (2022). *Struktur Modal dan Harga Saham (Tinjauan Teoritis & Praktis)*. Bandung: Media Sains Indonesia. Diakses dari <https://books.google.com>